

# **KESIAPAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN KEMITRAAN DENGAN SEKOLAH SEBAGAI PENGUATAN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013**

**Suciati Purwo**

STKIP PGRI Trenggalek

Email: [suciatipurwo3@gmail.com](mailto:suciatipurwo3@gmail.com)

Jalan Supriyadi 22 Trenggalek

**Abstrak:** Pembentukan pribadi anak tidak hanya dilakukan di sekitar sekolah tetapi lebih banyak terbentuk justru di lingkungan rumah tempat tinggalnya. Namun di sisi lain, dirasa sangat perlu menganalisis kesiapan orangtua dalam program kerjasama orangtua dengan sekolah mengingat orangtua sebagai pusat pendidikan pertama sehingga memiliki peran strategis untuk mengembangkan kompetensi anak. Pendekatan yang dipilih ialah pendekatan kualitatif (qualitative research). Subjek penelitian adalah 32 orangtua wali siswa SD yang menerapkan Kurikulum 2013 dan melaksanakan kegiatan kerjasama dengan sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, kuisioner (angket), dan observasi. Penarikan kesimpulan penelitian menggunakan teknik triangulasi berdasarkan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa persentase yang ditunjukkan pada item interaksi orangtua dalam pembelajaran sebesar 76,1%, pada item keterlibatan orangtua dalam pendampingan pembelajaran sebesar 72,1%, dan pada item penilaian orangtua terhadap kompetensi anak sebesar 74,5%. Berdasarkan kriteria dapat dinyatakan bahwa orangtua siap melaksanakan kerjasama dengan sekolah dalam pendampingan pembelajaran sebagai penguatan pembelajaran Kurikulum 2013 namun masih terdapat kegiatan-kegiatan yang harus diperbaiki.

**Kata Kunci :** Kesiapan Orangtua, Kerjasama dengan Sekolah, Penguatan Pembelajaran.

**Abstract:** The establishment of private child not only done around the school remained more formed precisely in the home environment. On the other, felt very need to analyze the readiness of parents in partnership with school parents program remember parents as the first educational centre thus has a strategic role to develop competence of children. The selected approach is qualitative approaches (qualitative research). The subject of research is the parental guardian 32 students who apply and carry out activities 2013 Curriculum in cooperation with schools. Data collection techniques using unstructured interviews, questionnaire (question form), and observations. The withdrawal of the conclusions of research using the triangulation technique of based on data analysis. The results showed that the percentage shown on the item the interaction of parents in the learning of 76.1%, parental involvement on the item in learning accompaniment of 72.1% and assessment items parents against competence of children amounted to 74.5%. Based on criteria it can be stated that the parents are ready to carry out cooperation with schools in the pendampingan learning as reinforcement learning Curriculum 2013 but still there are activities that must be repaired.

**Keywords:** Parent's Readiness, Cooperation with the School, the Reinforcement of Learning.

## PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengatur pelaksanaan Kurikulum 2013 untuk seluruh jenjang pendidikan termasuk di Sekolah Dasar. Keberhasilan penggunaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar menuntut keterlibatan orangtua dengan pihak sekolah untuk bermitra secara harmonis dengan guru. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk penguatan pembelajaran yang dilaksanakan orangtua di rumah. Wujud dari penguatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah menyediakan fasilitas belajar seperti adanya ruangan belajar memenuhi persyaratan agar dapat digunakan untuk belajar, membimbing kegiatan belajar di rumah, mengenal kesulitan belajar anak, melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah yang selaras dengan pembelajaran guru di sekolah, serta menilai anak melalui hasil aktivitas belajar anak bersama orangtua dengan apa adanya (penilaian otentik) untuk menganalisis kemajuan penguasaan kompetensi dan kesulitan belajar anak yang kemudian dikomunikasikan dengan guru. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yang isinya menyatakan orangtua memiliki hak dalam memiliki peran serta menentukan satuan pendidikan dan

mendapatkan informasi mengenai perkembangan pendidikan anak serta memiliki kewajiban dalam mendidik anak pada usia wajib belajar.

Berdasarkan peraturan tersebut pemerintah melalui Kemendikbud membuat program kerjasama orangtua dan sekolah. Kegiatan ini merupakan kemitraan orangtua dengan sekolah. Melalui langkah ini diharapkan terbangun persepsi yang sama antara sekolah dan orangtua demi mendukung proses pembelajaran yang akan diberikan (Kemendikbud, 2015:2). Terdapat 3 skema kegiatan yang dianggap tepat dan harus dilakukan secara berdampingan antara orangtua dan guru yaitu (1) interaksi orangtua dalam pembelajaran, (2) keterlibatan orangtua dalam pendampingan pembelajaran, (3) penilaian orangtua terhadap kompetensi anak (Kemendikbud, 2015:5). Ketiga skema kegiatan tersebut merupakan formulasi yang paling tepat dan sesuai dalam penguatan pembelajaran yang ditujukan untuk mewujudkan generasi beriman, kreatif, produktif, dan inovatif serta memiliki kontribusi pada masyarakat, bangsa, negara, dan dunia sebagaimana tujuan Kurikulum 2013. Kesuksesan program ini membutuhkan kesiapan orangtua untuk terlibat dalam penguatan pembelajaran yang

dilakukan di rumah dan selaras dengan pembelajaran yang sudah dilakukan di sekolah demi terwujudnya generasi yang mampu bersaing dalam dunia global melalui pengembangan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara terintegrasi. Pembentukan pribadi anak tidak hanya dilakukan di sekitar sekolah namun lebih banyak terbentuk justru di lingkungan rumah tempat tinggalnya. Oleh karena itu, dibutuhkan kesiapan orangtua untuk bermitra dengan guru dalam pendampingan belajar anak. Orangtua dikatakan siap dalam mendampingi anak belajar apabila ada interaksi orangtua dalam pembelajaran, melakukan kegiatan pendampingan anak dalam pembelajaran dan kegiatan orangtua dalam menilai anak. Keterlibatan orangtua, secara efektif dan proporsional, akan memberi dampak yang positif dalam memperkuat proses pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar. (Mendikbud,2015:5). Namun di sisi lain, dirasa sangat perlu menganalisis kesiapan orangtua dalam program kerjasama orangtua dengan sekolah mengingat orangtua sebagai pusat pendidikan pertama yang berperan strategis dalam mengembangkan kompetensi anak.

Berdasar latar belakang

tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang “Kesiapan orangtua dalam bermitra dengan sekolah sebagai penguatan pembelajaran pada Kurikulum 2013.” Kegiatan penelitian ini ditujukan untuk memberikan informasi yang sistematis dan faktual tentang kesiapan orangtua dalam bermitra dengan sekolah sehingga menumbuhkan kesadaran bagi pemangku kepentingan (pemerintah, orangtua, guru) untuk bekerja sama demi terbentuknya pribadi yang mampu bersaing dalam dunia global sebagaimana tujuan Kurikulum 2013.

Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dipilih sebagai pendekatan pada penelitian kali ini. Bog dan dan Taylor (dalam Moleong, 2007:4) mendefinisikan pendekatan kualitatif merupakan prosedur untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif berupa data yang berwujud tulisan atau lisan dari subyek penelitian yang diamati. Penelitian ini secara spesifik menggunakan metode studi kasus yang bertujuan untuk menyelidiki sesuatu secara mendalam. Maka pada penelitian kali ini akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang kesiapan dalam bermitra dengan sekolah yang dibahas mendalam melalui 3 indikator yaitu (1) interaksi orangtua dalam

pembelajaran (2) keterlibatan orangtua dalam pendampingan pembelajaran (3) penilaian orangtua terhadap kompetensi anak. Subjek penelitian adalah 32 orangtua wali siswa SD yang menerapkan Kurikulum 2013 dan melaksanakan kegiatan kerjasama dengan sekolah.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, kuisioner (angket), dan observasi. Menurut Sugiyono (2012:188), wawancara tidak terstruktur memiliki tujuan mendapatkan informasi yang kompleks. Data dalam wawancara ini berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi tentang kegiatan kerjasama orangtua dan sekolah yang dilakukan orangtua di rumah. Dalam kuisioner ini peneliti menggunakan pertanyaan terbuka agar informan memberikan jawaban seluas-luasnya tentang kegiatan kerjasama orangtua dan sekolah yang dilakukan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Peneliti dapat menyimpulkan orangtua dikatakan siap melakukan pendampingan anak belajar apabila rata-rata nilai wawancara, angket, dan lembar observasi mendapat nilai 70 ke atas dan orangtua dikatakan tidak siap apabila mendapat nilai 70 ke bawah berdasarkan faktor (1) interaksi

orangtua di rumah. Sementara itu, Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu (1) interaksi orangtua dalam pembelajaran, (2) keterlibatan orangtua dalam pendampingan pembelajaran, (3) penilaian orangtua terhadap kompetensi anak.

Penarikan kesimpulan penelitian menggunakan teknik triangulasi metode berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan cara melakukan tiga metode yang berbeda untuk uji keabsahan data sehingga memperoleh informasi yang utuh. Hasil analisis data dari subjek penelitian dianalisis berdasarkan kriteria kesiapan orangtua dalam program kerjasama dengan sekolah yang telah ditentukan. Masing-masing data dari wawancara tidak terstruktur, angket, dan observasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

orangtua dalam pembelajaran, (2) keterlibatan orangtua dalam pendampingan pembelajaran, (3) penilaian orangtua terhadap kompetensi anak. Berikut ini merupakan kriteria penilaian kesiapan orangtua dalam bermitra dengan sekolah.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Kesiapan Orangtua dalam Bermitra dengan Sekolah**

| <b>Skor Keefektifan</b> | <b>Kategori</b> | <b>Keterangan</b>                |
|-------------------------|-----------------|----------------------------------|
| 91% - 100%              | Sangat Tinggi   | Siap dan tidak ada perbaikan     |
| 81% - 90%               | Tinggi          | Siap dan ada sedikit perbaikan   |
| 71% - 80%               | Cukup           | Siap dengan perbaikan            |
| 61% - 70%               | Kurang          | Kurang siap dan banyak perbaikan |
| 1% - 60%                | Sangat Kurang   | Tidak siap                       |

**Sumber: Olahan Peneliti**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pada penelitian studi kasus yang dilakukan untuk menganalisis kesiapan orangtua dalam bermitra dengan sekolah ini menggunakan instrumen wawancara, angket, dan observasi. Peneliti telah melakukan wawancara kepada seluruh subjek penelitian dengan menggunakan pertanyaan yang berisi tentang interaksi orangtua dalam pembelajaran, keterlibatan orangtua dalam pendampingan pembelajaran, dan penilaian orangtua terhadap kompetensi anak.

Kesimpulan hasil wawancara tersebut sebagai berikut.(1) Orangtua dinyatakan siap dalam kegiatan interaksi dengan anak dalam pembelajaran. Namun ada perbaikan dalam kegiatan pendampingan anak dalam mengulang pelajaran, menganjurkan anak dalam meringkas materi pelajaran, mengawasi waktu

belajar anak, dan mengenal kesulitan anak. (2) Orangtua dinyatakan siap terlibat dalam pendampingan pembelajaran anak. Namun ada perbaikan dalam kegiatan pemberian kesempatan pada anak untuk bertanya mengenai apasaja yang telah dilihat, didengar, dibaca, dan dirasakan, mendorong anak untuk mengumpulkan informasi, membiasakan anak untuk berfikir dan menalar tentang hal-hal yang dilihatnya, membiasakan anak untuk menceritakan hasil kegiatan belajar yang telah dilakukan pada orangtua. (3) Orangtua dinyatakan siap dalam menilai kompetensi anaknya namun tidak seluruhnya dikomunikasikan dengan guru dan beberapa hanya dikomunikasikan pada saat pemberian raport.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga telah memberikan angket kepada responden yang merupakan subjek penelitian. Adapun hasil angket disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Persentase dari Hasil Angket**

| <b>Item Pertanyaan</b>                                                                                           | <b>Persentase</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Interaksi orangtua dalam pembelajaran</b>                                                                     |                   |
| a. Menyediakan fasilitas belajar.                                                                                | 83,6%             |
| b. Mengingatkan anak mengerjakan PR.                                                                             | 87,9%             |
| c. Mengingatkan/mendampingi anak mengulang pelajaran                                                             | 76,4%             |
| d. Mengajukan membuat ringkasan dari materi yang telah dibaca.                                                   | 79,6%             |
| e. Mengawasi waktu belajar anak.                                                                                 | 73,8%             |
| f. Mengenal kesulitan-kesulitan belajar yang dari dalam diri anak.                                               | 71,7%             |
| g. Mengenal kesulitan-kesulitan belajar yang dari luar diri anak.                                                | 71,4%             |
| <b>Jumlah Persentase</b>                                                                                         | <b>544,4%</b>     |
| <b>Rata Persentase</b>                                                                                           | <b>77,7%</b>      |
| <b>Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran</b>                                                     |                   |
| a. Memberikan motivasi kepada anak.                                                                              | 85,9%             |
| b. Memberikan kesempatan pada anak bertanya tentang apasaja yang telah dilihat, didengar, dibaca, dan dirasakan. | 70,6%             |
| c. Mendorong anak untuk mengumpulkan informasi.                                                                  | 70,2%             |
| d. Membiasakan anak untuk berfikir dan menalar tentang hal-hal yang dilihatnya.                                  | 69,7%             |
| e. Membiasakan anak untuk menceritakan atau mengkomunikasikan hasil kegiatan yang dilakukan kepada orangtua.     | 69,6%             |
| <b>Jumlah Persentase</b>                                                                                         | <b>366%</b>       |
| <b>Rata Persentase</b>                                                                                           | <b>73,2%</b>      |
| <b>Penilaian Orangtua Terhadap Kompetensi Anak</b>                                                               |                   |
| a. Penilaian orangtua terhadap kompetensi pengetahuan anak.                                                      | 89,3%             |
| b. Penilaian orangtua terhadap kompetensi sikap anak.                                                            | 81,2%             |
| c. Penilaian orangtua terhadap kompetensi keterampilan anak.                                                     | 82,3%             |
| d. Mengkomunikasikan hasil penilaian dengan guru.                                                                | 62,6%             |
| <b>Jumlah Persentase</b>                                                                                         | <b>315,4%</b>     |
| <b>Rata Persentase</b>                                                                                           | <b>78,8%</b>      |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase yang ditunjukkan pada poin interaksi orangtua dalam pembelajaran sebanyak 77,7%. Sehingga menurut kriteria yang telah ditentukan, dapat dinyatakan bahwa orangtua siap berinteraksi dengan anaknya dalam pembelajaran. Namun ada perbaikan dalam kegiatan pendampingan anak dalam mengulang pelajaran, mengajukan anak dalam meringkas materi pelajaran, mengawasi waktu belajar anak, dan mengenal kesulitan anak.

Pada poin keterlibatan orangtua dalam pembelajaran didapatkan

persentase sebanyak 73,2%. Sehingga menurut kriteria yang telah ditentukan, dapat dinyatakan bahwa orangtua dinyatakan siap terlibat dalam pendampingan pembelajaran anak. Namun ada perbaikan dalam kegiatan pemberian kesempatan anak bertanya tentang hal yang telah dilihat, didengar, dibaca, dan dirasakan, mendorong anak untuk mengumpulkan informasi, membiasakan anak untuk berfikir dan menalar tentang hal-hal yang dilihatnya, membiasakan anak untuk menceritakan atau mengkomunikasikan kegiatan yang dilakukan kepada orangtua.

Pada poin penilaian orangtua terhadap kompetensi anak didapatkan persentase sebanyak 78,85%. Sehingga menurut kriteria yang telah ditentukan, dapat dinyatakan bahwa orangtua dinyatakan siap dalam menilai seluruh kompetensi anaknya namun tidak seluruhnya dikomunikasikan dengan guru.

Untuk menerapkan triangulasi data, peneliti telah melakukan observasi kepada seluruh subjek penelitian dalam kegiatan kerjasama orangtua dan sekolah. Dari hasil observasi tersebut didapatkan data yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. Persentase dari Hasil Observasi**

| <b>Objek Observasi</b>                                                                                       | <b>Persentase</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Interaksi orangtua dalam pembelajaran</b>                                                                 |                   |
| a. Menyediakan fasilitas belajar.                                                                            | 77,8%             |
| b. Mengingatkan anak mengerjakan PR.                                                                         | 86,6%             |
| c. mengingatkan/mendampingi anak mengulang pelajaran                                                         | 72,5%             |
| d. Mengajukan membuat ringkasan dari materi yang telah dibaca.                                               | 71,2%             |
| e. Mengawasi waktu belajar anak di rumah.                                                                    | 78,3%             |
| f. Mengenal kesulitan-kesulitan belajar dari dalam diri anak.                                                | 68,4%             |
| g. Mengenal kesulitan-kesulitan belajar dari luar diri anak.                                                 | 67,2%             |
| <b>Jumlah Persentase</b>                                                                                     | <b>522%</b>       |
| <b>Rata Persentase</b>                                                                                       | <b>74.6%</b>      |
| <b>Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran</b>                                                 |                   |
| a. Memberikan motivasi kepada anak.                                                                          | 83,9%             |
| b. Memberikan kesempatan anak bertanya tentang apa saja yang telah dilihat, didengar, dibaca, dan dirasakan. | 62,3%             |
| c. Mendorong anak untuk mengumpulkan informasi.                                                              | 68,7%             |
| d. Membiasakan anak untuk berfikir dan menalar tentang hal-hal yang dilihatnya.                              | 67,5%             |
| e. Membiasakan anak untuk menceritakan atau mengkomunikasikan hasil kegiatan yang dilakukan kepada orangtua. | 67,2%             |
| <b>Jumlah Persentase</b>                                                                                     | <b>355%</b>       |
| <b>Rata Persentase</b>                                                                                       | <b>71%</b>        |
| <b>Penilaian Orangtua Terhadap Kompetensi Anak</b>                                                           |                   |
| a. Penilaian orangtua terhadap kompetensi pengetahuan anak.                                                  | 75,3%             |
| b. Penilaian orangtua terhadap kompetensi sikap anak.                                                        | 72,4%             |
| c. Penilaian orangtua terhadap kompetensi keterampilan anak.                                                 | 73,3%             |
| d. Mengkomunikasikan hasil penilaian dengan guru.                                                            | 60,1%             |
| <b>Jumlah Persentase</b>                                                                                     | <b>281.1%</b>     |
| <b>Rata Persentase</b>                                                                                       | <b>70,3%</b>      |

Dari data yang disajikan dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada poin interaksi orangtua dalam pembelajaran sebanyak 74,6%. Sehingga menurut kriteria yang telah ditentukan, dapat dinyatakan bahwa orangtua siap berinteraksi dengan anaknya dalam

pembelajaran. Namun ada perbaikan dalam penyediaan fasilitas belajar, pendampingan anak dalam mengulang pelajaran, mengajukan anak dalam meringkas materi pelajaran, mengawasi

waktu belajar anak, dan mengenal kesulitan anak.

Pada poin keterlibatan orangtua dalam pembelajaran didapatkan persentase sebanyak 71%. Sehingga menurut kriteria yang telah ditentukan, dapat dinyatakan bahwa orangtua dinyatakan siap terlibat dalam pendampingan pembelajaran anak. Namun ada perbaikan dalam kegiatan memberikan kesempatan anak untuk bertanya tentang hal yang telah dilihat, didengar, dibaca, dan dirasakan, mendorong anak untuk mengumpulkan informasi, membiasakan anak untuk berfikir dan menalar tentang hal-hal yang dilihatnya, membiasakan anak untuk menceritakan atau

mengkomunikasikan kegiatan yang dilakukan kepada orangtua.

Pada poin penilaian orangtua terhadap kompetensi anak didapatkan persentase sebanyak 70,3%. Sehingga menurut kriteria yang telah ditentukan, dapat dinyatakan bahwa orangtua dinyatakan kurang siap dalam menilai kompetensi anak dan banyak perbaikan dalam penilaian seluruh kompetensi anak serta mengkomunikasikannya kepada guru.

### **Pembahasan Penelitian**

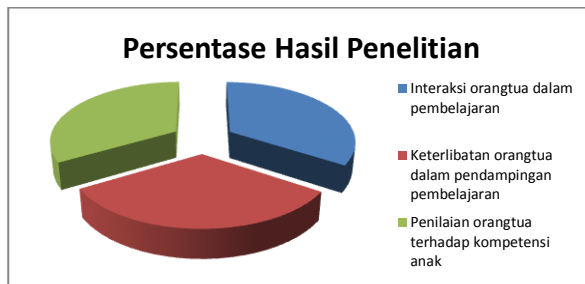
Dari data yang disajikan berdasarkan kegiatan wawancara tidak terstruktur, angket, dan observasi di atas dapat direkapitulasi sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Rekap Persentase Seluruh Instrumen Penelitian**

| <b>Item Penelitian</b>                                | <b>Persentase</b> | <b>Kriteria</b>       |
|-------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|
| Interaksi orangtua dalam pembelajaran                 | 76,1%             | Siap dengan perbaikan |
| Keterlibatan orangtua dalam pendampingan pembelajaran | 72,1%             | Siap dengan perbaikan |
| Penilaian orangtua terhadap kompetensi anak           | 74,5%             | Siap dengan perbaikan |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase yang ditunjukkan pada item interaksi orangtua dalam pembelajaran sebesar 76,1%, pada item keterlibatan orangtua dalam pendampingan

pembelajaran sebesar 72,1%, dan pada item penilaian orangtua terhadap kompetensi anak sebesar 74,5%. Perbedaan persentase item penelitian tersebut disajikan pada gambar dibawah ini.



Dari gambar diatas dapat disimpulkan berdasarkan kriteria dapat dinyatakan bahwa orangtua siap melaksanakan kerjasama dengan sekolah dalam pendampingan pembelajaran sebagai penguatan pembelajaran Kurikulum 2013 namun masih terdapat kegiatan-kegiatan yang harus diperbaiki.

## SIMPULAN

Dari analisis hasil penelitian dan temuan-temuan yang didapat disimpulkan bahwa orangtua siap melaksanakan kerjasama dengan sekolah dalam pendampingan pembelajaran sebagai penguatan pembelajaran Kurikulum 2013 namun masih terdapat kegiatan-kegiatan yang harus diperbaiki. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi.(1) Mengawasi kegiatan belajar seperti mengingatkan/mendampingi anak mengulang pelajaran. (2) Menganjurkan anak membuat ringkasan materi yang dibaca. (3) Mengawasi waktu belajar. (4) Mengenal kesulitan belajar baik dari dalam diri anak, seperti: mata cepat lelah apabila lama membaca

buku pelajaran, adanya kelainan pada mata dan kesulitan dari luar diri anak, seperti: ketidaklengkapan buku pelajaran, ruangan belajar yang bising, panas/pengap, kurang cahaya/udara. (5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah seperti memberikan kesempatan anak bertanya mengenai hal yang dilihat, didengar, dibaca, dan dirasakan, mendorong anak untuk mengumpulkan informasi, membiasakan anak untuk berfikir dan menalar tentang hal-hal yang dilihatnya, dan membiasakan anak untuk menceritakan atau mengkomunikasikan hasil kegiatan kepada orangtua. (6) Penilaian orangtua terhadap hasil belajar anak melalui hasil aktivitas belajar anak bersama orangtua apa adanya (penilaian otentik) untuk menganalisis kemajuan penguasaan kompetensi dan kesulitan belajar anak dan kemudian dikomunikasikan dengan guru. Orangtua dan guru harus aktif dalam berkomunikasi sehingga pembelajaran di sekolah dan di rumah akan selaras dan penguatan pembelajaran dalam

Kurikulum 2013 akan tercapai dengan baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Hasibuan, J.J, Dip. Ed, dan Moedjiono.  
2008. *Proses Belajar Mengajar*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Kemendikbud.2015.*Panduan Interaksi  
Sekolah dengan Orangtua*.  
Jakarta : Kemendikbud.  
Komariah, Aan dan Satori. 2012.  
*Metodologi Penelitian Kualitatif*.  
Bandung:Alfabeta.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi  
Penelitian Kualitatif*: Bandung:  
Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2015. *Strategi  
Pembelajaran Berorientasi  
Standar Proses Pendidikan*.  
Jakarta: Kencana.

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian  
Kombinasi*.Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung : Alfabet